

SKRIPSI 44

**AKULTURASI ARSITEKTUR LOKAL DAN
MODERN PADA BANGUNAN *DJATI LOUNGE*
& *DJOGLO BUNGALOW* DI MALANG**



**NAMA : PUTI ARVIRANISSA PASHA
NPM : 2013420103**

PEMBIMBING: DR. IR. BACHTIAR FAUZY, MT

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**

SKRIPSI 44



**AKULTURASI ARSITEKTUR LOKAL DAN
MODERN PADA BANGUNAN *DJATI LOUNGE* &
DJOGLO BUNGALOW DI MALANG**



**NAMA PUTI ARVIRANISSA PASHA
NPM : 2013420103**

PEMBIMBING:

DR. IR. BACHTIAR FAUZY, MT

PENGUJI :

**DR. IR. PURNAMA SALURA, MM, MT
RONI SUGIARTO, ST., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puti Arviranissa Pasha
NPM : 2013420103
Alamat : Jl. Taman Sidoluhur No.1, Sukaluyu, Bandung
Judul Skripsi : Akulturasi Arsitektur Lokal dan Modern Pada Bangunan *Djati Lounge & Djoglo Bungalow* di Malang

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2018

Puti Arviranissa Pasha

Abstrak

AKULTURASI ARSITEKTUR LOKAL DAN MODERN PADA BANGUNAN *DJATI LOUNGE & DJOGLO BUNGALOW* DI MALANG

Oleh
Puti Arviranissa Pasha
NPM: 2013420103

Perkembangan dunia di bidang arsitektur tidak terlepas dari pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi yang diiringi dengan berkembangnya zaman. Proses modernisme yang dibawa dari pengaruh globalisasi ini terus-menerus masuk dan mempengaruhi rancangan bangunan dengan peniruan-peniruannya tanpa memperhatikan kondisi alam dan budayanya, sehingga meninggalkan bentuk-bentuk tradisional dan kearifan lokal yang ada. Bangunan *Djati Lounge & Djati Bungalow* di Malang ini memiliki peleburan unsur bentuk pada bangunannya. Dimana pada konsepnya menerapkan pendekatan unsur arsitektur Jawa Joglo, sebuah rumah tradisional masyarakat Jawa yang sangat kental akan bentuknya dan menggabungkannya dengan gaya modern yang memiliki ciri khas efisiensinya.

Perpaduan kedua gaya dari unsur lokal dan modern mengindikasikan adanya proses akulturasi arsitektur pada bentuk dan pada setiap elemen arsitekturnya, dimulai dari tata massa, bentukan, elemen-elemen, pola tata ruang bangunan, ragam hias, dan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami akulturasi dalam arsitektur serta mengungkapkan bagaimana akulturasi arsitektur lokal dan modern serta dominansi yang terjadi pada *Djati Lounge & Djoglo Bungalow*.

Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori akulturasi arsitektur, arsitektur Jawa dan modern, fungsi-bentuk-makna, penataan (*ordering principles*), tipologi hotel, dan teori lingkup untuk mendeskripsikan objek. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, analitis, dan interpretatif dengan sifat penelitian kualitatif. Diawali dengan melakukan survey lapangan dan wawancara dengan arsitek untuk memperoleh data objek dan data konsep arsitektur objek, lalu objek dianalisa menggunakan teori-teori tersebut dan kemudian diinterpretasikan sesuai referensi literatur.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Djati Lounge & Djoglo Bungalow* merupakan salah satu bentuk refleksi pencampuran budaya atau akulturasi dalam arsitektur dari unsur lokal dan modern. Hal ini terlihat dengan adanya dominasi arsitektur modern pada bentuknya yang mengadopsi bentuk, tetapi makna yang kental pada arsitektur tradisional tidak terbawa dikarenakan faktor fungsi yang sudah bertransformasi dari fungsi privat menjadi fungsi publik.

Kata-kata kunci: Arsitektur, lokal, modern, budaya, akulturasi arsitektur, dominasi, Malang.

Abstract

ACCULTURATION OF LOCAL AND MODERN ARCHITECTURE AT DJATI LOUNGE & DJOGLO BUNGALOW IN MALANG

by

**Puti Arviranissa Pasha
NPM: 2013420103**

The development of the world in the field of architecture is inseparable from the influence of globalization and technological progress that is accompanied by the development of the times. The process of modernism brought by the effects of globalization is constantly entering and influencing the design of the building with its imitation without care about cultural conditions, and leaving behind traditional forms and local wisdom. Djati Lounge & Djati Bungalow Building in Malang has a smelting element form in its building. Where in the concept are applying Joglo Javanese elemental architectural approach, a traditional house of Javanese society that its form is very dominant and combine it with modern style with distinctive features of modern efficiency that seems clearly visible.

The combination of the two styles of local and modern elements indicates the process of acculturation of architecture on the shape and on each element of the architecture, starting from the mass system, the formation, the elements, the pattern of building layout, decoration, and others. This study aims to understand acculturation in architecture and reveal how the acculturation of local and modern architecture and dominance that occurred in Djati Lounge & Djoglo Bungalow.

The analysis of this research is done by using the theory of acculturation of architecture, Javanese and modern architecture, function-form-meaning, ordering principles, hotel typology, and scope theory to describe the object. For the method using descriptive, analytical, and interpretative with qualitative research nature. Begin by conducting field surveys and interviews with architects to obtain object data and object concept data, then the objects will be analyzed using the theories and then interpreted according to the literature reference.

Based on this research, it can be concluded that Djati Lounge & Djoglo Bungalow is one of the reflection of mixing culture or acculturation in architecture of local and modern elements. This can be seen by the existence of the dominance of modern architecture in the form that adopt the form, but the meaning from the traditional architecture is not carried away due to functional factors that have been transformed from the private function into a public function.

Keywords: *Architecture, local, modern, cultural, acculturation in architecture, domination, Malang.*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran dari beberapa pihak, penulis tidak akan bisa menyusun penelitian berjudul Akulturasi Arsitektur Lokal dan Modern Pada Bangunan *Djati Lounge & Djoglo Bungalow* ini dengan baik. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada :

- Bapak Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, MT, selaku dosen pembimbing atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
- Bapak Dr. Ir. Purnama Salura, MM, selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan saran yang bermanfaat selama proses penelitian.
- Bapak Roni Sugiarto, ST, MT, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran selama proses penelitian.
- Felandro Madjid B. arch des M. Arch dan Rangga Indrajaya., ST, selaku arsitek yang memberikan waktu, pemikiran, dan ilmunya dalam wawancara mengenai *Djati Lounge & Djoglo Bungalow*.
- Staff dan karyawan pengelola Djati Lounge & Djoglo Bungalow diantaranya ibu Kartika, dan pihak-pihak lain yang telah membantu memberikan bahan-bahan dalam proses pengumpulan data dan memberikan izin waktu dan tempat untuk melakukan penelitian di *Djati Lounge & Djoglo Bungalow*.
- Teman-teman kelompok skripsi STEFA 2 dan teman-teman seperjuangan angkatan Skripsi 44 yang sudah memberikan semangat dalam proses pelaksanaan penyusunan skripsi ini.
- Orangtua dan keluarga, baik yang dekat maupun yang jauh, atas doa, kepercayaan dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Bandung, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Ruang Lingkup.....	4
1.5.1. Ruang Lingkup Teori.....	4
1.5.2. Ruang Lingkup Objek.....	4
1.6. Metode Penelitian.....	6
1.6.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	6
1.6.2. Teknik Pengumpulan Data.....	6
1.6.3. Teknik Analisis Data.....	7
1.6.4. Instrumen Penelitian.....	7
1.6.5. Teknik Penelitian.....	7
1.7. Kerangka Penelitian.....	8
1.8. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II. KAJIAN TEORITIK.....	11
2.1. Akulturasi Arsitektur.....	11
2.2. Kebudayaan Lokal Jawa.....	12

2.3.	Arsitektur Jawa	15
2.3.1.	Arsitektur Rumah Jawa.....	17
2.3.2.	Orientasi Rumah Jawa	19
2.3.3.	Konfigurasi Ruang.....	20
2.3.4.	Bentuk Rumah Jawa	21
2.3.5.	Unsur-Unsur Dalam Arsitektur Jawa.....	24
2.3.6.	Arsitektur Joglo.....	28
2.3.7.	Ragam Bentuk Joglo.....	29
2.3.8.	Sistem Struktur Arsitektur Joglo.....	30
2.4.	Arsitektur Modern	32
2.4.1.	Sejarah Arsitektur Modern.....	33
2.4.2.	Prinsip Arsitektur Modern	35
2.5.	Teori Fungsi, Bentuk, dan Makna	38
2.6.	Teori Prinsip Penataan (<i>Ordering Principles</i>)	39
2.7.	Tipologi Hotel.....	43
2.7.1.	Jenis dan Klasifikasi Hotel	43
2.7.2.	<i>Resort Hotel</i>	44
2.7.3.	Klasifikasi <i>Resort Hotel</i>	44
2.7.4.	Prinsip Desain <i>Resort Hotel</i>	46
2.8.	Teori Lingkup Arsitektur	47
2.9.	Kerangka Teori	48
BAB III.	ARSITEKTUR <i>DJATI LOUNGE & DJOGLO BUNGALOW</i>	49
3.1.	Data Objek	49
3.2.	Letak Geografis	50
3.3.	Kondisi Lingkungan	51
3.4.	Lansekap <i>Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	52
3.5.	Arsitektur <i>Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	54

3.5.1. Massa Area <i>Djati Lounge</i>	54
3.5.2. Massa Area <i>Djoglo Bungalow</i>	56
BAB IV. AKULTURASI ARSITEKTUR LOKAL DAN MODERN PADA <i>DJATI LOUNGE & DJOGLO BUNGALOW</i> DI MALANG	59
4.1. Analisa Penerapan Akulturasi Pada Lingkup Tapak	59
4.1.1. Order Penataan Massa	59
4.1.2. Karakteristik Lansekap.....	60
4.2. Analisa Penerapan Akulturasi Pada Lingkup Bentuk <i>Djati Longe</i>	62
4.2.1. Wujud Bentuk.....	62
4.2.2. Bentuk Atap.....	63
4.2.3. Bentuk Badan	65
4.2.4. Bentuk Lantai	68
4.2.5. Struktur	71
4.3. Analisa Penerapan Akulturasi Pada Lingkup Bentuk <i>Djoglo Bungalow</i> ...	74
4.3.1. Wujud Bentuk.....	74
4.3.2. Bentuk Atap.....	76
4.3.3. Bentuk Badan	78
4.3.4. Bentuk Lantai	81
4.3.5. Struktur	84
4.4. Analisa Susunan Ruang Pada <i>Djati Lounge</i>	87
4.5. Analisa Susunan Ruang Pada <i>Djoglo Bungalow</i>	90
4.6. Dominansi Akulturasi Arsitektur <i>Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	93
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	97
5.1. Kesimpulan	97
5.2. Saran	100
LAMPIRAN.....	101
GLOSARIUM.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Wilayah <i>Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	5
Gambar 1.2. Perspektif Ruang Luar <i>Djati Lounge</i>	5
Gambar 1.3. Perspektif Ruang Luar <i>Djoglo Bungalow Tipe Superior</i>	5
Gambar 1.4. Perspektif Ruang Luar <i>Djoglo Bungalow Tipe President Suite</i>	5
Gambar 2.1. Skema Akulturasi Budaya	12
Gambar 2.2. Kegiatan Selamatan Sebagai Sikap Masyarakat Jawa.....	13
Gambar 2.3. Konsep Monca-pat dalam Arsitektur Jawa.....	16
Gambar 2.4. Sistem Pembagian Bangunan dalam Arsitektur Jawa	16
Gambar 2.5. Sistem Hirarki dan Simetri Pada Rumah Jawa	18
Gambar 2.6. Struktur Saka Guru Sebagai Struktur Utama Rumah Jawa	18
Gambar 2.7. Sistem Orientasi Terhadap Sumbu Kosmos	19
Gambar 2.8. Denah Pembagian Ruang Rumah Jawa	20
Gambar 2.9. Skema Potongan Zona Publik dan Privat Pada Rumah Jawa.....	20
Gambar 2.10. Tampak dan Denah Rumah Penggang-Pe	21
Gambar 2.11. Perspektif Rumah Jawa Penggang-Pe	21
Gambar 2.12. Tampak dan Denah Rumah Kampung.....	22
Gambar 2.13. Perspektif Rumah Jawa Kampung.....	22
Gambar 2.14. Tampak dan Denah Rumah Limasan.....	22
Gambar 2.15. Perspektif Rumah Jawa Limasan.....	22
Gambar 2.16. Tampak dan Denah Rumah Joglo.....	23
Gambar 2.17. Perspektif Rumah Jawa Joglo.....	23
Gambar 2.18. Tampak dan Denah Rumah Tajug	24
Gambar 2.19. Perspektif Masjid Agung Demak Tajug	24
Gambar 2.20. Ragam Bentuk Atap Jawa.....	24
Gambar 2.21. Saka Guru	25
Gambar 2.22. Tumpangsari	25
Gambar 2.23. Dhadapeksi	26
Gambar 2.24. Gebyok.....	26
Gambar 2.25. Ragam Hias.....	27
Gambar 2.26. Denah Rumah Joglo.....	28
Gambar 2.27. Ragam Bentuk Rumah Joglo	29

Gambar 2.28. Ragam Bentuk Rumah Joglo.....	30
Gambar 2.29. Struktur Badan Joglo.....	31
Gambar 2.30. Struktur Atap Joglo	31
Gambar 2.31. Perkembang Teknologi di Era Modern	32
Gambar 2.32. Barcelona Pavillion (Mies Van der Rohe)	34
Gambar 2.33. Bauhaus School (Walter Gropius)	34
Gambar 2.34. Villa Savoye (Le Corbusier)	34
Gambar 2.35. The Falling Water (Frank Lloyd Wright).....	34
Gambar 2.36. Komposisi Bentuk The Falling Water.....	36
Gambar 2.37. Denah The Falling Water	36
Gambar 2.38. Komposisi Dinding Ruang Barcelona Pavillion	37
Gambar 2.39. Denah Barcelona Pavillion.....	37
Gambar 2.40. Hubungan Ruang Luar The Falling Water.....	38
Gambar 2.41. Diagram Relasi Fungsi, Bentuk, dan Makna	38
Gambar 2.42. Sumbu	40
Gambar 2.43. Salk Institute (Louis Khan).....	40
Gambar 2.44. Sumbu Bilateral.....	40
Gambar 2.45. Sumbu Radial	40
Gambar 2.46. Hirarki	41
Gambar 2.47. Beinecke Library (S.O.M).....	41
Gambar 2.48. Datum.....	41
Gambar 2.49. Chapel Of St. Ignatious (Steven Holl)	41
Gambar 2.50. Irama	42
Gambar 2.51. Turning Torso of Malmo (Santiago Calatrava).....	42
Gambar 2.52. Transformasi	42
Gambar 2.53. The AEGIS Hyposurface (Mark Goulthorpe)	42
Gambar 2.54. <i>Beach Resort Hotel</i>	44
Gambar 2.55. <i>Village Resort Hotel</i>	44
Gambar 2.56. <i>Mountain Resort Hotel</i>	45
Gambar 2.57. <i>Health Resort and Spa</i>	45
Gambar 2.58. <i>Rural Resort Hotel</i>	45
Gambar 2.59. <i>Themed Resort Hotel</i>	45
Gambar 3.1. Site Plan <i>Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	50
Gambar 3.2. Gambar Satelit Kota Malang.....	50

Gambar 3.3. Gambar Satelit Lingkungan <i>Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	50
Gambar 3.4. Kondisi Lingkungan Luar Tapak.....	51
Gambar 3.5. Kondisi Lingkungan Dalam Tapak.....	51
Gambar 3.6. Hamparan Lapangan Golf	52
Gambar 3.7. Letak Pegunungan di Malang	52
Gambar 3.8. Pembagian Zona <i>Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	52
Gambar 3.9. Peta Kunci Elemen Tanaman	52
Gambar 3.10. Elemen Tanaman Pada Sisi Belakang <i>Djati Lounge</i>	53
Gambar 3.11. Elemen Tanaman di Sekitar <i>Djoglo Bungalow Garden View</i>	53
Gambar 3.12. Elemen Tanaman di Sekitar <i>Djoglo Bungalow Golf View</i>	53
Gambar 3.13. Peta Kunci Elemen Kolam	54
Gambar 3.14. Elemen Kolam Pada Pintu Masuk <i>Djati Lounge</i>	54
Gambar 3.15. Elemen Kolam Pada Sisi Kanan dan Kiri <i>Djati Lounge</i>	54
Gambar 3.16. Elemen Kolam Pada Tipe <i>Bungalow Garden View</i>	54
Gambar 3.17. Denah <i>Djati Lounge</i>	55
Gambar 3.18. Selasar Area Penerima <i>Djati Lounge</i>	55
Gambar 3.19. Tampak Massa Utama <i>Djati Lounge</i> dari Arah Pintu Masuk	55
Gambar 3.20. Massa <i>Service</i> di Samping Massa <i>Djati Lounge</i>	55
Gambar 3.21. Interior <i>Djati Lounge</i>	56
Gambar 3.22. Interior Ruang Makan Dengan <i>Gypsum</i>	56
Gambar 3.23. <i>Djoglo Bungalow Superior</i>	56
Gambar 3.24. <i>Djoglo Bungalow President Suite</i>	56
Gambar 3.25. Denah <i>Djoglo Bungalow Superior</i>	57
Gambar 3.26. Denah <i>Djoglo Bungalow President Suite</i>	57
Gambar 3.27. Ruang Tamu <i>Bungalow Outdoor</i>	58
Gambar 3.28. Kamar Tidur <i>Bungalow</i>	58
Gambar 3.29. Kamar Mandi Tipe <i>Superior</i>	58
Gambar 3.30. Kamar Mandi Tipe <i>President Suite</i>	58
Gambar 3.31. <i>Private Pool</i> Tipe <i>President Suite</i>	58
Gambar 4.1. Potongan Tapak <i>Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	59
Gambar 4.2. Penataan Massa.....	59
Gambar 4.3. Peta Kunci Penataan Tapak	61
Gambar 4.4. Pagar Pembatas.....	61
Gambar 4.5. Elemen Kolam dan Tumbuhan	61

Gambar 4.6. Wujud Bentuk Lingkup Area Massa <i>Djati Lounge</i>	62
Gambar 4.7. Bentuk Dasar dan Aksis Massa <i>Djati Lounge</i>	62
Gambar 4.8. Bentuk Massa Restoran	63
Gambar 4.9. Bentuk Atap Jalur Sirkulasi	63
Gambar 4.10. Bentuk Atap Massa Penerima	64
Gambar 4.11. Bentuk Atap Massa <i>Service</i>	64
Gambar 4.12. Denah Kunci Massa Restoran	65
Gambar 4.13. Komposisi Bentuk Massa Restoran.....	65
Gambar 4.14. Pelingkup Bangunan Restoran	65
Gambar 4.15. Pelingkup Jalur Sirkulasi.....	65
Gambar 4.16. Denah Kunci Massa Penerima dan <i>Service</i>	66
Gambar 4.17. Komposisi Massa Penerima dan <i>Service</i>	66
Gambar 4.18. Selasar Penghubung Massa Penerima ke Restoran	67
Gambar 4.19. Selasar Penghubung Massa <i>Service</i> ke Restoran	67
Gambar 4.20. Pelingkup Badan Bangunan Penerima dari Arah Masuk Tapak.....	67
Gambar 4.21. Pelingkup Badan Bangunan Penerima dari Arah Dalam Restoran	67
Gambar 4.22. Pelingkup Badan Bangunan <i>Service</i> dari Arah Dalam	67
Gambar 4.23. Pelingkup Badan Bangunan <i>Service</i> dari Arah Restoran.....	67
Gambar 4.24. Lantai Massa <i>Djati Lounge</i> dari Arah Pintu Masuk.....	69
Gambar 4.25. Lantai Massa Restoran	69
Gambar 4.26. Potongan Massa Restoran	69
Gambar 4.27. Relasi Antara Bangunan dan Elemen Air	69
Gambar 4.28. Lantai Massa Penerima	70
Gambar 4.29. Lantai Massa <i>Service</i>	70
Gambar 4.30. Struktur Massa Restoran	71
Gambar 4.31. Struktur Jalur Sirkulasi.....	71
Gambar 4.32. Konstruksi Atap Restoran	72
Gambar 4.33. Konstruksi Atap Jalur Sirkulasi	72
Gambar 4.34. Struktur Massa Penerima	73
Gambar 4.35. Struktur Massa <i>Service</i>	73
Gambar 4.36. Struktur Selasar Penghubung Massa Penerima ke Restoran.....	73
Gambar 4.37. Struktur Selasar Penghubung Massa <i>Service</i> ke Restoran	73
Gambar 4.38. Wujud Bentuk <i>Djoglo Bungalow President Suite</i>	75
Gambar 4.39. Bentuk Dasar <i>Djoglo Bungalow President Suite</i>	75

Gambar 4.40. Wujud Bentuk <i>Djoglo Bungalow Superior</i>	75
Gambar 4.41. Bentuk Dasar <i>Djoglo Bungalow Superior</i>	75
Gambar 4.42. Wujud Bentuk <i>Djoglo Bungalow Superior</i> Menghadap View Lapangan Golf.....	75
Gambar 4.43. Wujud Bentuk <i>Djoglo Bungalow Superior</i> Menghadap View Taman dan Kolam	75
Gambar 4.44. Denah Atap <i>Bungalow President Suite</i>	76
Gambar 4.45. Denah Atap <i>Bungalow Superior</i>	76
Gambar 4.46. Bentuk Atap Utama <i>Bungalow</i>	76
Gambar 4.47. Bentuk Atap Kamar Mandi.....	76
Gambar 4.48. Bentuk Atap Teras Penerima <i>Bungalow Presiden Suite</i>	77
Gambar 4.49. Bentuk Atap Teras Dalam <i>Bungalow Presiden Suite</i>	77
Gambar 4.50. Bentuk Atap Teras Penerima <i>Bungalow Superior</i>	77
Gambar 4.51. Bentuk Atap Teras Dalam <i>Bungalow Superior</i>	77
Gambar 4.52. Denah Kunci <i>Bungalow President Suite</i>	78
Gambar 4.53. Komposisi Bentuk Dasar <i>Bungalow President Suite</i>	78
Gambar 4.54. Denah Kunci <i>Bungalow Superior</i>	78
Gambar 4.55. Komposisi Bentuk Dasar <i>Bungalow Superior</i>	78
Gambar 4.56. Pelingkup Bangunan Kamar <i>Djoglo Bungalow President Suite</i>	79
Gambar 4.57. Pelingkup Bangunan Kamar yang Bersentuhan dengan Kamar Mandi	79
Gambar 4.58. Pelingkup Kamar Mandi Bagian Dalam.....	79
Gambar 4.59. Pelingkup Kamar Menghadap Kolam Renang	79
Gambar 4.60. Pelingkup Teras Penerima	79
Gambar 4.61. Pelingkup Teras Dalam	79
Gambar 4.62. Pelingkup Bangunan Kamar <i>Djoglo Bungalow Superior</i>	80
Gambar 4.63. Pelingkup Bangunan Kamar Mandi	80
Gambar 4.64. Pelingkup Teras Penerima.....	80
Gambar 4.65. Keterbukaan Teras Dalam	80
Gambar 4.66. Potongan Bangunan <i>Bungalow President Suite</i>	81
Gambar 4.67. Potongan Bangunan <i>Bungalow Superior</i>	81
Gambar 4.68. Denah Kunci Lantai <i>Bungalow President Suite</i>	82
Gambar 4.69. Peil Lantai Kamar Tidur	82
Gambar 4.70. Peil Lantai Teras Penerima.....	82
Gambar 4.71. Peil Lantai Teras Dalam	82

Gambar 4.72. Peil Lantai Teras Kolam Renang	82
Gambar 4.73. Relasi Lantai Kamar dengan Kolam Renang	82
Gambar 4.74. Denah Kunci Lantai <i>Bungalow Superior</i>	83
Gambar 4.75. Peil Lantai Kamar Tidur.....	83
Gambar 4.76. Peil Lantai Teras Penerima	83
Gambar 4.77. Peil Lantai Teras Dalam.....	83
Gambar 4.78. Lantai Dasar yang Menempel dengan Tanah.....	83
Gambar 4.79. Lantai Dasar yang Sebagian Tidak Menempel dengan Tanah.....	83
Gambar 4.80. Struktur Utama Joglo Kamar Tidur <i>Bungalow President Suite</i>	84
Gambar 4.81. Struktur Utama Joglo Kamar Tidur <i>Bungalow Superior</i>	84
Gambar 4.82. Struktur Kamar Mandi	85
Gambar 4.83. Struktur Teras.....	85
Gambar 4.84. Denah Kunci Atap <i>Bungalow President Suite</i>	85
Gambar 4.85. Denah Kunci Atap <i>Bungalow Superior</i>	85
Gambar 4.86. Konstruksi Atap Utama <i>Bungalow President Suite</i> dan <i>Superior</i>	85
Gambar 4.87. Konstruksi Atap Kamar Mandi	85
Gambar 4.88. Konstruksi Atap Teras <i>Bungalow President Suite</i>	86
Gambar 4.89. Konstruksi Atap Teras <i>Bungalow Superior</i>	86
Gambar 4.90. Susunan Ruang Restoran Lantai 1.....	87
Gambar 4.91. Susunan Ruang Restoran Lantai 2.....	87
Gambar 4.92. Ruang Dalam Massa Restoran	87
Gambar 4.93. Ruang Bermain Anak.....	87
Gambar 4.94. Ruang Dalam Area makan	88
Gambar 4.95. Ruang Luar Area Makan.....	88
Gambar 4.96. Susunan Ruang Massa Penerima	89
Gambar 4.97. Susunan Ruang Massa <i>Service</i>	89
Gambar 4.98. Ruang Dalam Massa Penerima	89
Gambar 4.99. Ruang Dalam Massa <i>Service</i>	89
Gambar 4.100. Susunan Ruang <i>Bungalow President Suite</i>	90
Gambar 4.101. Susunan Ruang <i>Bungalow Superior</i>	91
Gambar 4.102. Ruang Dalam Kamar Tidur Berpusat Ke Saka Guru <i>Bungalow President Suite</i>	91
Gambar 4.103. Ruang Dalam Kamar Mandi (<i>Indoor-Outdoor</i>) <i>Bungalow President Suite</i>	91
Gambar 4.104. Ruang Luar Kolam Renang.....	92

Gambar 4.105. Ruang Luar Teras	92
Gambar 4.106. Ruang Dalam Kamar Tidur Berpusat Ke Saka Guru <i>Bungalow Superior</i>	92
Gambar 4.107. Ruang Dalam Kamar Mandi <i>Bungalow Superior</i>	92
Gambar 4.108. Ruang Luar Teras Penerima	92
Gambar 4.109. Ruang Luar Teras Dalam.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jadwal Penelitian	6
Tabel 2.1. Variasi Ragam Hias	27
Tabel 2.2. Prinsip Arsitektur Modern Le Corbusier	35
Tabel 2.3. Klasifikasi Hotel Resort	44
Tabel 2.4. Lingkup Perancangan Arsitektur	47
Tabel 4.1. Perbandingan Penataan Massa Arsitektur Jawa dan Modern	60
Tabel 4.2. Perbandingan Lansekap Arsitektur Jawa dan Modern.....	61
Tabel 4.3. Perbandingan Wujud Bentuk Arsitektur Jawa dan Modern	62
Tabel 4.4. Perbandingan Bentuk Atap <i>Djati Lounge</i> Restoran Arsitektur Jawa dan Modern	63
Tabel 4.5. Perbandingan Bentuk Atap Penrima dan <i>Service</i> Arsitektur Jawa dan Modern	64
Tabel 4.6. Perbandingan Bentuk Badan <i>Djati Lounge</i> Restoran Arsitektur Jawa dan Modern	66
Tabel 4.7. Perbandingan Bentuk Badan Penerima dan <i>Service</i> Arsitektur Jawa dan Modern	68
Tabel 4.8. Perbandingan Bentuk Lantai <i>Djati Lounge</i> Restoran Arsitektur Jawa dan Modern	69
Tabel 4.9. Perbandingan Bentuk Lantai Penerima dan <i>Service</i> Arsitektur Jawa dan Modern	71
Tabel 4.10. Perbandingan Struktur <i>Djati Lounge</i> Restoran Arsitektur Jawa dan Modern	72
Tabel 4.11. Perbandingan Struktur Penerima dan <i>Service</i> Arsitektur Jawa dan Modern ...	74
Tabel 4.12. Perbandingan Wujud Bentuk <i>Djoglo Bungalow</i> Arsitektur Jawa dan Modern	76
Tabel 4.13. Perbandingan Bentuk Atap <i>Djoglo Bungalow</i> Arsitektur Jawa dan Modern ..	78
Tabel 4.14. Perbandingan Bentuk Badan <i>Djoglo Bungalow</i> Arsitektur Jawa dan Modern	80
Tabel 4.15. Perbandingan Bentuk Lantai <i>Djoglo Bungalow</i> Arsitektur Jawa dan Modern	84
Tabel 4.16. Perbandingan Struktur <i>Djoglo Bungalow</i> Arsitektur Jawa dan Modern	86
Tabel 4.17. Perbandingan Susunan Ruang <i>Djati Lounge</i> Restoran Arsitektur Jawa dan Modern	88
Tabel 4.18. Perbandingan Susunan Ruang Penerima dan <i>Service</i> Arsitektur Jawa dan Modern	90
Tabel 4.19. Perbandingan Susunan Ruang <i>Djoglo Bungalow</i> Arsitektur Jawa dan Modern	93
Tabel 4.20. Dominansi Akulturasi Arsitektur <i>Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Gambar Kerja <i>Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	103
Lampiran 2: Massa <i>Djati Lounge Restaurant</i>	108
Lampiran 3: Massa <i>Djati Lounge Penerima dan Service</i>	110
Lampiran 4: Massa <i>Djoglo Bungalow Superior</i>	111
Lampiran 5: Massa <i>Djoglo Bungalow President Suite</i>	112
Lampiran 6: <i>Lansekap Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	113
Lampiran 7: Akulturasi Arsitektur Jawa dan Modern Pada Tatanan Massa <i>Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	114
Lampiran 8: Akulturasi Arsitektur Jawa dan Modern Pada Karakteristik <i>Lansekap Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	115
Lampiran 9: Akulturasi Arsitektur Jawa dan Modern Pada Wujud Bentuk <i>Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	116
Lampiran 10: Akulturasi Arsitektur Jawa dan Modern Pada Bentuk Atap <i>Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	117
Lampiran 11: Akulturasi Arsitektur Jawa dan Modern Pada Bentuk Badan <i>Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	118
Lampiran 12: Akulturasi Arsitektur Jawa dan Modern Pada Bentuk Badan <i>Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	119
Lampiran 13: Akulturasi Arsitektur Jawa dan Modern Pada Struktur <i>Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	120
Lampiran 14: Akulturasi Arsitektur Jawa dan Modern Pada Susunan Ruang <i>Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	121
Lampiran 15: Akulturasi Arsitektur Jawa dan Modern Pada Susunan Ruang <i>Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i>	122

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belakangan ini arsitektur dunia cenderung lebih tertarik kepada hal-hal berbau modern seperti halnya teknologi canggih yang terus berkembang. Hal ini diawali dengan dapat digunakan untuk perorangan hingga dapat digunakan secara massal, berupa penemuan mesin yang memberikan kemudahan serta penemuan teknologi informasi yang dapat mengakses data dari seluruh dunia dengan mudah, sehingga mengambil peran besar dalam perubahan dunia terutama dunia arsitektur.

Perkembangan yang terus berlanjut dalam bidang arsitektur ini memberikan fenomena yang semakin kuat terhadap rancangan bentukan bangunan yang ada dengan bentuk-bentuk yang modern akibat pengaruh globalisasi. Pengaruh yang terus menerus datang ini di mulai dari pemahaman arsitektur modern, post modern, dekonstruksi dan lainnya membuat masyarakat Indonesia yang sedang belajar pemahaman-pemahaman tersebut menjadi hanya selewat dan hanya dipahami pada kulit permukaannya saja dan melakukan berbagai peniruan dalam rancangan bangunannya.

Hal ini mengakibatkan rancangan bangunan meninggalkan kearifan lokal yang diberikan pada para pendahulu yang dapat menceritakan kekhasan keragaman suku bangsa, budaya Indonesia dengan menerima apa saja kemajuan yang datang dari luar negeri. Arsitektur modern yang masuk ini merupakan proses globalisasi yang tidak dapat dihindari tetapi harus dikembangkan sesuai dengan kondisi alam Indonesia.

Melakukan modernisasi sambil tetap memelihara inti dari identitas budaya merupakan bagian perjalanan peradaban dari budaya berarsitektur. Pemikiran ini menjadi sebuah isu baru yang menjadi tantangan dengan menghidupkan nilai-nilai lokal dan menarik kembali bentuk-bentuk tradisional yang sudah lama ditinggalkan. Proses ini diterapkan dengan memodifikasi dan mengembangkan lagi gaya tradisional yang mencampurkan berbagai budaya pendatang dengan budaya alam dan lokal terutama di Indonesia yang memiliki perbedaan budaya yang sangat beragam, sehingga dari perbedaan budaya tersebut dapat menghasilkan wujud arsitektur yang berbeda. Hal ini disebut sebagai proses akulturasi atau sering disebut dengan akulturasi budaya dimana melalui proses inilah akan terbentuk aneka ragam arsitektur sebagai bentuk akulturasi arsitektur dan bermunculan pecampuran gaya arsitektur lokal dan modern.

Pengertian akulturasi budaya merupakan suatu proses budaya meminjam gagasan-gagasan dan materi-materi dari budaya lain [Azimipour & Jones, 2003]. Akulturasi tersebut terjadi karena adanya perbedaan-perbedaan yang mencolok, dimana masyarakat yang lebih kecil akan mengalami perubahan, kehilangan identitas mereka, sehingga mereka mengambil banyak karakteristik-karakteristik dari masyarakat yang lebih besar. Dimana kebudayaan mereka dapat menyatu dengan budaya yang lebih besar atau tertutup oleh budaya yang lebih besar.

Proses akulturasi juga dapat dikatakan sebuah proses dimana suatu kelompok manusia dengan suatu kebudayaan tertentu dihadapkan pada unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing, yang lambat laun unsur kebudayaan asing tersebut diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan itu sendiri. Unsur-unsur itu selalu berpindah-pindah sebagai suatu gabungan atau suatu kompleks yang tidak mudah untuk dipisahkan [Koentjaraningrat, 1981:262].

Salah satu bentuk penggabungan kedua unsur tersebut tidak terlepas dari fenomena yang tengah berkembang berada di kota Malang, Jawa Timur, kota yang dikelilingi oleh pegunungan dan dikenal baik sebagai kota pendidikan ini memiliki peninggalan sejarah dari masa kerajaan Kanjuruhan hingga Belanda pada arsitekturnya dan kekhasannya akan kesenian. Pada daerah ini dibangun sebuah fasilitas publik, berupa restoran dan penginapan bernama *Djati Lounge & Djati Bungalow*, dimana bentukannya menampilkan wujud akulturasi arsitektur antara unsur-unsur lokal dan modern. Bangunan ini terdiri dari beberapa komplek bungalow yang lokasinya berada di kota pegunungan Malang, Jawa Timur. Dari segi bangunan modern sendiri bangunan ini tergolong unik karena mengangkat unsur budaya Jawa dengan ciri-ciri khasnya dan modern yang ciri khas efisiensinya tampak terlihat jelas.

Djati Lounge & Djoglo Bungalow ini menerapkan konsep gabungan dari gaya modern dan kedaerahan khas Jawa melalui pendekatan arsitektur Joglo, sebuah rumah tradisional masyarakat Jawa. Akulturasi arsitektur Jawa terlihat pada rancangannya yang mencoba untuk merespon estetika baru yang bersifat modern dan responsif terhadap konteks urban yang dalam proses pengerjaannya menggunakan bahan-bahan modern-lokal sehingga memperlihatkan kesan modern dan lokal terasa ketika dilihat dari luar. Akulturasi yang terjadi dilihat dari pemahaman proses akulturasi dalam arsitektur yang memfungsikan bentuk bangunan privat menjadi bangunan publik sehingga munculnya transformasi pada fungsi dan bentuknya.

Dengan demikian agar arsitektur Indonesia dapat ikut berperan dalam iklim globalisasi, perlu dikedepankan arsitektur yang memperhatikan kondisi lokal budaya dan alamnya. Sehingga memahami dan menerapkan akulturasi arsitektural antara unsur lokal dengan unsur non lokal dapat dijadikan sebuah jawaban dari serbuan globalisasi. Jika keberlanjutan nilai arsitektur dapat dijawab dengan melakukan analisis dari proses akulturasi arsitektural lokal-modern, maka bangunan Djati Lounge & Djoglo Bungalow ini menarik perhatian untuk ditelaah dan diteliti lebih jauh karena memiliki karakteristik bangunan yang memperlihatkan sebuah akulturasi budaya. Hal itu ditunjukkan oleh pencampuran bentuk arsitektur lokal (tropis) dan budaya Jawa dengan pengaruh modern dari proses globalisasi yang terjadi, sehingga percampuran ini menarik untuk diangkat sebagai kasus studi yang dapat mengungkap terbentuknya percampuran unsur-unsur arsitektur lokal dan modern.

1.2. Rumusan Masalah

Melihat fenomena yang telah dijabarkan diatas Djati Lounge & Djati Bungalow memiliki indikasi adanya akulturasi arsitektural unsur lokal dan modern pada tampilan arsitekturnya. Terlihat tampilannya yang memperlihatkan bentuk dan ruangnya mengangkat unsur budaya lokal kedaerahan Jawa dan modern. Perpaduan ini mengarahkan penelitian pada pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan akulturasi dalam arsitektur?
2. Bagaimana wujud akulturasi arsitektur lokal dan modern yang terjadi pada *Djati Lounge & Djoglo Bungalow*?
3. Bagaimana dominansi akulturasi arsitektur lokal dan modern pada *Djati Lounge & Djoglo Bungalow*?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk :

1. Pemahaman mendalam tentang akulturasi arsitektur.
2. Pemahaman mengenai sejauh apa wujud akulturasi arsitektur lokal dan modern yang terjadi pada *Djati Lounge & Djoglo Bungalow*.
3. Mengungkapkan dominansi yang terjadi dalam proses akulturasi arsitektur pada bangunan *Djati Lounge & Djoglo Bungalow*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya arsitektur lokal pada perancangan bangunan modern melalui proses akulturasi.
2. Memberikan pengetahuan dan informasi mengenai adanya akulturasi budaya lokal dan modern serta memperkaya khasanah ilmu maupun studi teoritik mengenai kajian akulturasi budaya dalam bidang arsitektur.
3. Wujud apresiasi terhadap arsitektur lokal Indonesia.
4. Menambah pengetahuan untuk mewujudkan proses akultursi arsitektural antara unsur-unsur lokal dan modern dilihat dari objek studi *Djati Lounge & Djoglo Bungalow*.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup ini bertujuan untuk membatasi ruang lingkup teori dan objek penelitian yang akan dibahas agar tetap kontekstual dan sesuai dengan topik penelitian. Ruang lingkup penelitian dibagi menjadi dua, yaitu ruang lingkup teori dan ruang lingkup objek.

1.5.1. Ruang Lingkup Teori

Dalam penelitian ini materi yang dibahas bersifat deskriptif analitis yang dapat diartikan sebagai pembahasan permasalahan berdasarkan fakta, potret, dan kenyataan dilapangan secara objektif, konkret dan apa adanya serta dibahas dengan sifat interpretatif dimana objek studi dibahas berdasarkan interpretasi yang diperoleh dengan mengacu pada literatur dan keserupaan referensi. Lingkup kajian difokuskan pada akulturasi arsitektural antara unsur-unsur arsitektur lokal (Jawa) dengan modern pada Djati Lounge & Djoglo Bungalow Malang. Batasan teori yang digunakan adalah teori-teori mengenai akulturasi, arsitektur Jawa, arsitektur modern, ordering principles, tipologi hotel dan teori lingkup arsitektur untuk membedah bangunannya.


1.5.2. Ruang Lingkup Objek

Batasan lingkup objek adalah tempat dimana objek penelitian ini berada beserta batasannya yang akan dikaji dalam penelitian. Objek penelitian ini berlokasi di Cluster Greenwood, Jl. Greenwood Golf Mansion No. 49, Araya, Tirtomoyo, Pakis, Malang, Jawa Timur yang letaknya dekat dengan pegunungan dan rancang oleh biro arsitek MINT-DS.

Djati Lounge merupakan tempat penerima, ruang serba guna dan restoran yang menerima pengunjung untuk menginap di Djati Bungalow. Kompleks bungalnya sendiri terdiri dari sepuluh bungalow yang tersebar disebelah lapangan golf dan Djati lounge. Bangunan ini pada wujudnya memiliki keunikan dengan adanya akulturasi budaya Jawa dan modern yang tampak kental pada bentukan atap serta ruang dalamnya.

1.5.3.Data Objek

Djati Lounge & Djati Bungalow ini merupakan kompleks bungalow dan lounge yang berada di kota pegunungan Araya, Malang di Jawa Timur. Bangunan ini memiliki total luas site sebesar 13.302 m² dimana proses desainnya dimulai dari Desember 2013 sampai Maret 2014. Djati Lounge memiliki luas 1.395 m², sedangkan Djoglo Bungalow terdiri dari sepuluh unit bangunan. Sepuluh unit bangunan tersebut terbagi menjadi dua tipe unit, yaitu, tipe pertama adalah Superior yang berjumlah sembilan unit bangunan dengan masing-masing bangunan memiliki luas 140 m² dan tipe kedua adalah President Suite yang berjumlah satu unit dengan luas 260 m².

	
<p>Gambar 1.1. Peta Wilayah <i>Djati Lounge & Djoglo Bungalow</i> (Sumber: <i>Google Earth</i>,2018)</p>	<p>Gambar 1.2. Perspektif Ruang Luar Djati Lounge (Sumber:<i>archdaily</i>,2018)</p>
	
<p>Gambar 1.3. Perspektif Ruang Luar Djoglo Bungalow Tipe Superior (Sumber:<i>archdaily</i>,2018)</p>	<p>Gambar 1.4. Perspektif Ruang Luar Djoglo Bungalow Tipe President Suite</p>

1.6. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan objek studi melalui pengamatan dan analisa, kemudian dikorelasikan dengan studi literatur yang ada untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian dalam bentuk temuan dan kesimpulan.

1.6.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian : Djati Lounge & Djoglo Bungalow

Waktu Penelitian : Februari – April 2018

Tabel 1.1. Jadwal Penelitian

	Februari	Maret	April
Survey dan Pengambilan Data Objek	✓		✓
Studi Literatur	✓	✓	
Analisa		✓	✓
Penarikan Kesimpulan			✓

1.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian dilakukan dengan tiga cara, sebagai berikut :

1. Studi literatur, dimana data-data dan teori yang mengacu pada objek studi dikumpulkan melalui cara-cara seperti studi kepustakaan dan penelusuran sumber dari media internet untuk memperoleh landasan pengertian dan pemahaman tentang sejarah, perkembangan, dan permasalahan.
2. Observasi lapangan, dimana dilakukan pengamatan secara langsung atau peninjauan lapangan pada objek studi untuk meninjau kondisi fisik serta perubahan yang terjadi akibat perubahan zaman, fungsi, dan perkembangan lainnya.
3. Wawancara, dimana dilakukan wawancara dengan narasumber pakar arsitektur untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada objek studi masa kini dan kaitannya dengan aspek lingkungan sosial.

1.6.3. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan dan diperoleh pada tahapan observasi dan wawancara terkumpul, selanjutnya diolah dan dikaji berdasarkan teori yang didapatkan dari studi literatur agar dapat dibandingkan dan dianalisis. Hasil dari analisis tersebut adalah jawaban atas pertanyaan permasalahan yang berujung pada suatu kesimpulan sehingga peneliti akan mengetahui kualitas objek, relevansinya dengan referensi, hingga saran bagi pengembangan di masa yang akan datang.

1.6.4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Literatur
2. Alat Perekam Suara
3. Alat Tulis
4. Laptop
5. Kamera Video

1.6.5. Teknik Penelitian

Penelitian memiliki beberapa tahapan dari awal hingga akhir yang akan dilakukan melalui beberapa prosedur sebagai berikut :

1. Menentukan topik penelitian.
2. Mengumpulkan fenomena yang terjadi sebagai latar belakang masalah.
3. Menentukan objek yang akan dijadikan penelitian.
4. Menjelaskan definisi dan pemahaman mengenai Djati Lounge & Djati Bungalow sebagai salah satu bangunan yang dikaitkan dengan literatur yang relevan.
5. Menjelaskan definisi akulturasi budaya dan konteks bangunan modern yang berkaitan dengan penelitian ini berdasarkan kajian teoritik studi literatur.
6. Melakukan penelitian kualitatif berupa observasi dan wawancara lapangan.
7. Melakukan kegiatan wawancara dengan pihak arsitek Djati Lounge & Djati Bungalow, pihak pengelola bangunan, dan instansi-instansi terkait.
8. Melakukan analisis wujud akulturasi arsitektural lokal dan modern secara mendalam dari hasil temuan dilapangan dan teori yang didapatkan.
9. Mengemukakan temuan yang muncul dalam proses analisis.
10. Penarikan kesimpulan dan temuan penelitian.

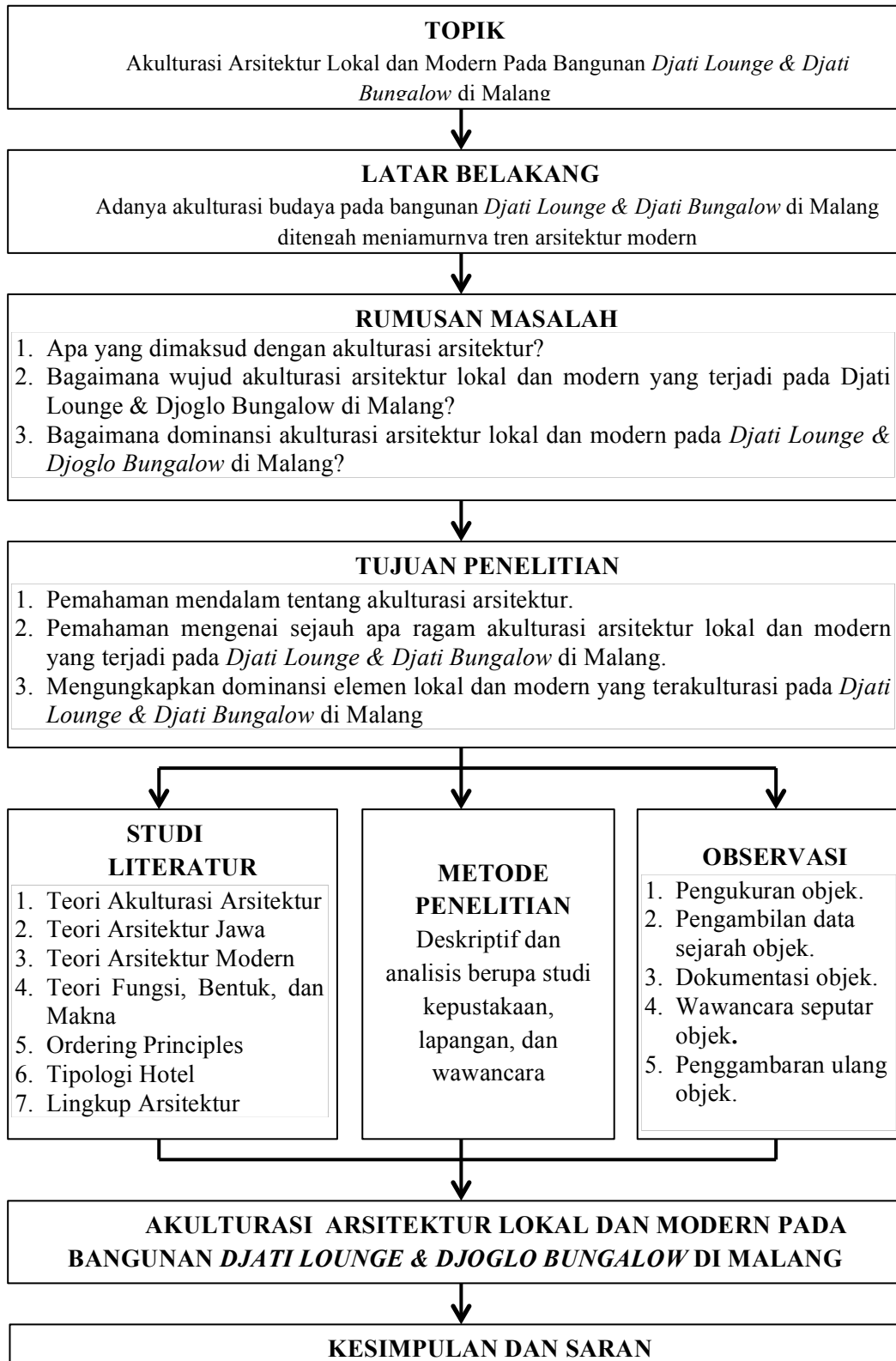
1.7. Kerangka Penelitian

Penelitian dimulai dengan merumuskan latar belakang yang berisi fenomena, isu, dan latar belakang masalah yang terkait dengan topik utama penelitian yaitu akulturasi. Latar belakang diawali pengaruh arsitektur modern dalam segala rancang bangunnya yang disebabkan oleh pesatnya perkembangan teknologi. Hal ini mengakibatkan rancangan bangunan meninggalkan kearifan lokal yang diberikan pada para pendahulu yang dapat menceritakan kekhasan keragaman suku bangsa, budaya Indonesia dengan menerima apa saja kemajuan yang datang dari luar negeri. *Djati Lounge & Djoglo Bungalow* merupakan salah satu bentuk arsitektur yang pada konsep perancangannya berusaha menyisipkan nilai-nilai arsitektur lokal, yaitu arsitektur Jawa pada bangunannya yang modern.

Masalah yang diidentifikasi dari latar belakang kemudian dirumuskan pada pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian yang dirumuskan dari identifikasi masalah merupakan arahan mengenai apa saja yang akan dicari jawabannya pada penelitian ini. Masalah yang diidentifikasi pada penelitian ini adalah bahwa meskipun *Djati Lounge & Djoglo Bungalow* pada konsepnya menerapkan nilai-nilai arsitektur Jawa, pada wujud bangunannya terlihat dominasi arsitektur modern. Sehingga pertanyaan penelitian dirumuskan untuk mengetahui bagaimana akulturasi yang terjadi pada arsitektur *Djati Lounge & Djoglo Bungalow*, serta mengidentifikasi apabila adanya dominasi arsitektur tertentu.

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif analitis interpretatif. Artinya, objek studi dianalisa berdasarkan teori literatur dan observasi secara interpretatif terkait referensi yang dituliskan secara deskriptif. Teori literatur yang digunakan antara lain adalah teori akulturasi arsitektur, teori arsitektur Tradisional Jawa, teori arsitektur Modern, Fungsi-Bentuk-Makna, *Ordering Principles*, Tipologi Hotel, dan teori lingkup arsitektur. Observasi dilakukan dengan survey objek studi, pengambilan foto, pengukuran dan penggambaran 3D ulang objek studi, pengumpulan data mengenai objek study termasuk wawancara kepada arsitek dan klien pada objek studi, dalam kasus bangunan ini merupakan hasil rancangan dari biro arsitek MINT-DS.

Setelah terkumpulnya data objek studi serta teori literatur yang sesuai untuk penelitian ini, dilakukan analisa. Analisa dilakukan untuk mengumpulkan kesimpulan-kesimpulan sementara yang pada akhirnya kesimpulan-kesimpulan tersebut dirumuskan kembali untuk menjawab pertanyaan penelitian pada penelitian ini. Diharapkan penelitian ini menjadi penelitian yang bermanfaat bagi pelajar, akademisi serta praktisi arsitektur.



1.8. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian berupa fenomena dan isu yang ada dan lingkup permasalahan yang dibahas dan sekilas mengenai data objek yang akan dibahas, dimana disertakan pula cara-cara yang ditempuh penulis dalam mengumpulkan data literatur maupun observasi lapangan. Pada bab pendahuluan ini juga diperlihatkan pemikiran-pemikiran yang diambil oleh penulis untuk memfokuskan analisa yang dianalisis.

BAB II KAJIAN TEORITIK

Pada bagian teoritik berisi studi literatur mengenai hal-hal yang berkaitan dengan konsep, pola pembentukan ruang, ornamentasi, ciri dan karakter pada arsitektur Jawa dan modern serta teori ruang lingkup untuk membedah bangunannya. Pada bab ini juga disertakan pula prinsip-prinsip Akulturasi budaya dalam arsitektur serta prinsip fungsi-bentuk-makna dan penataan yang menjadi pedoman utama untuk menganalisis permasalahan objek studi.

BAB III ARSITEKTUR *DJATI LOUNGE & DJOGLO BUNGALOW* DI MALANG

Bab ini ditampilkan kajian deskriptif analitis objek studi yang dikaji dengan memfokuskan pada sejarah bangunan, data bangunan, zoning, hingga detail tiap elemen bangunannya.

BAB IV AKULTURASI ARSITEKTUR LOKAL DAN MODERN PADA *DJATI LOUNGE & DJOGLO BUNGALOW* DI MALANG

Bab ini berisi analisis akulturasi arsitektur lokal dan modern pada fungsi, bentuk bangunan, ragam hias, ciri dan karakteristik fasad, yang dikaji per elemen berdasarkan teori yang berkaitan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merangkum seluruh penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisis keadaan lapangan. Analisis tersebut berpijak pada studi literatur yang telah diperoleh, yaitu berupa metode penalaran ilmiah terhadap fenomena yang terjadi, langgam arsitektur modern dan Jawa yang mempengaruhi objek studi, unsur-unsur yang menjadi identitas langgam tersebut, dan evaluasi akhir mengenai akulturasi budaya yang terjadi.